

Pengenalan QRIS sebagai Metode Pembayaran pada UMKM di Desa Kalijati

¹Cici Emilia Sukmawati
²Anis Fitri Nur Masruriyah

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang
cici.emilia@ubpkarawang.ac.id¹, anis.masruriyah@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Quick Response Code Standar Indonesia atau biasa disingkat QRIS (baca KRIS) adalah penyatuan berbagai jenis QR dari Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang berbeda menggunakan kode QR. Kedai Malamila merupakan salah satu UMKM yang memerlukan pembayaran secara digital dikarenakan pernah mendapat uang palsu dari pembeli. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, Kedai Malamila dapat mengadopsi QRIS agar mengurangi risiko mendapatkan uang palsu dikarenakan QRIS merupakan mode pembayaran digital. Pelaksanaan yang dilakukan ini meliputi sosialisasi dan diskusi. Sosialisasi berupa pemaparan materi kepada pelaku UMKM terkait keunggulan dan manfaat teknologi pembayaran QRIS.

Kata kunci—3-5 kata kunci, pengabdian, masyarakat, pendidikan

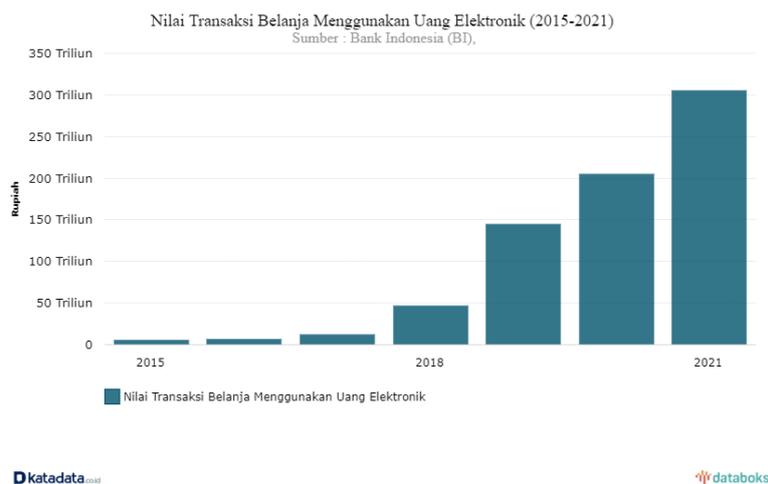
Abstract

A maximum 200 word abstract in English in italics with Times New Roman 11 point. Abstract should be clear, descriptive, and should provide a brief overview of the problem studied. Abstract topics include reasons for the selection or the importance of research topics, research methods and a summary of the results. Abstract should end with a comment about the importance of the results or conclusions brief.

Keywords—3-6 keywords, Algorithm A, B algorithms, complexity

PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi suatu bagian kehidupan pada masyarakat dalam bertransaksi terutama transaksi non tunai dengan menggunakan uang elektronik. Berdasarkan data yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) yang dilansir pada laman katadata.id volume transaksi belanja menggunakan uang elektronik meningkat menjadi 305,4 triliun rupiah sepanjang 2021 yang sebelumnya pada tahun 2020 sebanyak 204,9 triliun rupiah (Kusnandar, 2022).



Gambar 1 Nilai transaksi belanja menggunakan uang elektronik

Quick Response Code Standar Indonesia atau biasa disingkat QRIS (baca KRIS) adalah penyatuan berbagai jenis QR dari Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang berbeda menggunakan kode QR. QRIS dikembangkan oleh industri pembayaran bersama Bank Indonesia untuk mempermudah proses transaksi dengan QR code menjadi lebih mudah, cepat dan aman. Semua penyedia layanan sistem pembayaran yang ingin menggunakan pembayaran kode QR harus menerapkan QRIS. Berdasarkan *press release* yang dikeluarkan oleh BI pengguna (*merchant*) QRIS telah mencapai 12 juta sejak November 2021 dan telah digunakan di seluruh Indonesia (Departemen Komunikasi, 2021).

Menurut Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia, UMKM merupakan komponen penting perekonomian Indonesia (Limanseto, 2021) namun penggunaan teknologi belum digunakan secara maksimal oleh pelaku UMKM. Salah satunya adalah teknologi keuangan digital yang dapat memberi kemudahan bagi penggunanya dalam mengakses layanan keuangan. Salah satu produk dari teknologi keuangan adalah QRIS (Quick Response Code Indonesia Standart), melalui QRIS pelaku UMKM dan konsumen tidak perlu memiliki bermacam-macam QR Code dari berbagai penyedia jasa keuangan (Dipanegara, 2019).

ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung di Desa Kalijati, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang yang diselenggarakan pada bulan Juli 2022. Metode pelaksanaan yang digunakan ini meliputi sosialisasi dan diskusi. Sosialisasi berupa pemaparan materi kepada pelaku UMKM terkait keunggulan dan manfaat teknologi pembayaran QRIS. Kemudian diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi serta berbagi pengalaman atau

Karawang, 28 Februari 2023

permasalahan yang dihadapi selama menjalankan UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di beberapa UMKM yang terdapat di Desa Kalijati diketahui bahwasanya UMKM memiliki kendala dalam pembayaran yang masih konvensional. Diharapkan dengan diadakannya sosialisasi, pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan yang lebih baik dan dapat diterapkan secara maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilaksanakan dengan menyampaikan materi terkait pemanfaatan QRIS sebagai alternatif pembayaran pada UMKM di Desa Kalijati, Karawang. Materi perihal QRIS ini disampaikan karena sistem pembayaran yang masih konvensional dan QRIS dapat menjadi salah satu alternatif pembayaran. Kegiatan sosialisasi ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Sosialisasi QRIS

Alasan lain yang mendorong UMKM agar dapat mengadopsi QRIS adalah agar mengurangi risiko mendapatkan uang palsu dikarenakan QRIS merupakan mode pembayaran digital. Selain itu pelaku UMKM harus merespon cepat dengan semakin maraknya pembayaran non-tunai sehingga dibutuhkan inovasi dan edukasi karena hal tersebut akan memudahkan UMKM dan konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait sosialisasi QRIS sebagai alternatif pembayaran para peserta belum paham tentang keunggulan QRIS. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat dan pembinaan UMKM agar mampu meningkatkan potensi pemasaran dan omset perdagangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Komunikasi. (2021). *EKONOMI DIGITAL TERUS TUMBUH, QRIS TEMBUS 12 JUTA MERCHANT*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2328621.aspx
- Dipanegara, F. (2019). Bank Indonesia : Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital BANK INDONESIA. *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*, 2(16), 2.1.
- Kusnandar, V. B. (2022). *Transaksi Belanja Pakai E-Money Capai Rp305 Triliun pada 2021*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/31/transaksi-belanja-pakai-e-money-capai-rp305-triliun-pada-2021>
- Limanseto, H. (2021). *Peningkatan Potensi Ekonomi Digital untuk Mendukung UMKM - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3429/peningkatan-potensi-ekonomi-digital-untuk-mendukung-umkm>.